

## **Analisis Harga Kopi Robusta Pekan Ketiga Agustus 2014**

### **Kopi Robusta (Periode 18 – 22 Agustus 2014)**

Tren volatilitas harga kopi robusta sepanjang pekan ketiga Agustus 2014 terlihat bergerak signifikan. Pergerakan *chart* juga menegaskan bahwa harga kopi robusta belum mengalami konsolidasi signifikan yang dipicu ketidakpastian produksi kopi robusta dunia, terutama produksi Brasil, sebagai produsen utama dunia. Pada awal pekan, Senin (18/8), harga kopi robusta di Liffe London berada pada level US\$ 1.951 per ton atau melemah dari akhir pekan sebelumnya. Sementara di Tanah Air, Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) mencatatkan harga pada level Rp 23.330 per kg untuk kontrak September 2014.

Tampaknya pada pekan ketiga Agustus 2014 ini, tingkat keraguan investor terhadap output kopi Brasil masih berlanjut. Harga kopi robusta yang sebelumnya bergerak melemah signifikan pada dua pekan kedua, memicu aksi beli yang membuat harga kopi robusta tergerak menguat.

Sementara pada perdagangan Selasa (19/8), harga kopi robusta di Liffe London mulai tertekan tipis ke level US\$ 1.950 per ton untuk kontrak September. Sejalan dengan itu, harga kopi robusta pasar spot dalam negeri, Lampung, terlihat juga melemah pada level Rp 20.250 per kg dari sebelumnya Rp 20.260 per kg. Tekanan pada harga robusta, masih dipicu isu kondisi yang masih belum jelas terhadap output kopi Brasil dan masih menjadi landasan belum stabilnya harga kopi di Bursa.

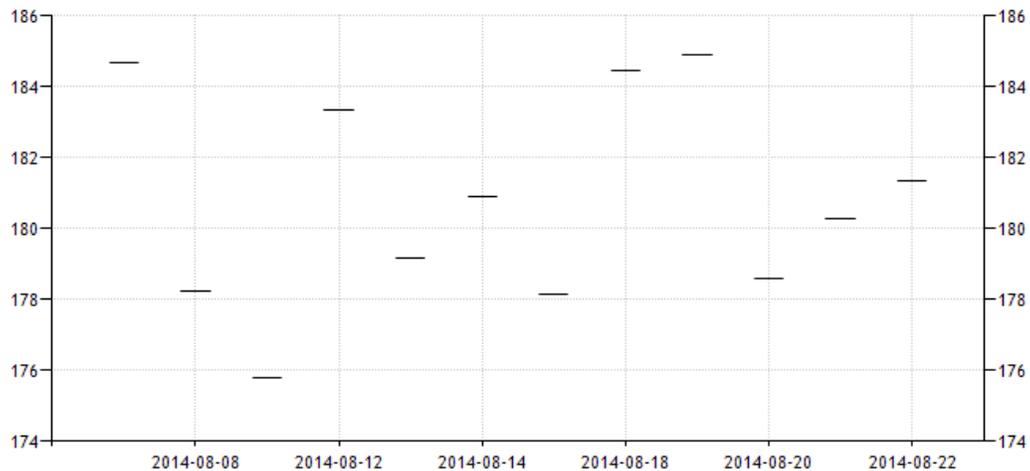
Namun masih belum jelasnya dampak dari kekeringan Brasil tersebut justru kini mulai memicu harga kopi untuk kembali ke pola melemah. Walaupun demikian, harga kopi masih tergolong tinggi akibat cukup kuatnya ekspektasi akan kerusakan yang didorong oleh prediksi beberapa lembaga terkait output kopi Brasil.

Hingga pada perdagangan Rabu (20/8), harga kopi robusta pada awal perdagangan yang dipantau di Liffe London, bergerak *rebound*. Harga komoditas untuk kontrak September 2014 itu pada pembukaan di London ada di level US\$ 1.937 per ton atau sempat melemah 0,21% dibandingkan dengan Selasa (19/8) yang berhenti di US\$ 1.941 per ton dan melemah 0,46%. Pada Rabu sore, harga komoditas itu berbalik menguat 0,21% ke level US\$ 1.945/ton.

Sementara di dalam negeri, harga kopi robusta di BBJ untuk kontrak November 2014 terlihat menanjak pada level Rp 73.250 per kg, kemudian untuk kontrak September 2014 bergerak stagnan sejak Selasa. Di pasar spot Lampung, harga robusta terlihat makin terjerembab dalam hingga Rp 20.190 per kg dari sebelumnya Rp 20.250 per kg.

Dinamika pergerakan harga kopi robusta tersebut, seperti yang dilaporkan *Bloomberg*, Rabu (20/8), juga terkait perkembangan prediksi output kopi global, Coffee Network, tetap mempertahankan prediksi output Brasil di level 50 juta untuk 60 kg kantong kopi. Sementara untuk produksi kopi Robusta Vietnam, Coffee Network memprediksi output 2014/2015 akan naik 2 juta kantong ke level 30 juta kantong bila dibandingkan pencapaian tahun lalu.

Selanjutnya, pada perdagangan Kamis (21/8), harga kopi robusta di Tanah Air kembali bergerak naik. Di BBJ, aksi beli kembali marak disertai penguatan kurs rupiah terhadap US\$. Dampaknya, harga kopi robusta untuk kontrak pengantaran September 2014 terlihat naik ke level Rp 23.610 per kg, seiring kenaikan harga kopi di pasar spot Lampung ke level Rp 20.477 per kg. Selain maraknya aksi beli para investor, juga dipicu kenaikan harga kopi robusta di bursa utama, NYSE Liffe London ke level US\$ 1.964 per ton.



Sementara itu, pada perdagangan Jumat (22/8), pergerakan yang masih fluktuatif dengan range pergerakan cukup lebar, terpantau masih berlangsung pada perdagangan kopi robusta di Liffe London. Masih belum adanya arahan fundamental pada pergerakan harga kopi robusta membuat pergerakan harga masih lebih dilandasi oleh indikator-indikator teknikal. Pada perdagangan Jumat pagi, di bursa Liffe London, harga kopi robusta berada posisi menguat. Harga kopi untuk kontrak November 2014 ditutup naik 0,96% ke tingkat harga US\$ 1.988/ton atau menguat US\$ 19/ton.

Demikian juga di BBJ, harga kopi robusta berada pada level Rp 23.610 untuk kontrak September 2014 atau stabil dari Kamis sebelumnya. Isu perdagangan yang beredar sepanjang Jumat masih sama dengan hari sebelumnya. Sementara di pasar spot terlihat harga bergerak naik ke level Rp 20.573 per kg dari sebelumnya Rp 20.477 per kg.